

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KEPUASAN KERJA KARYAWAN
(Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

AYU MELLINDA

B 100 130 034

**PROGDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KEPUASAN KERJA KARYAWAN
(Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

AYU MELLINDA

B 100 130 034

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Ahmad Mardalis, SE, MBA

NIK.670

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KEPUASAN KERJA KARYAWAN
(Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta)**

OLEH :

AYU MELLINDA

B 100 130 034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 30 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Farid Wajdi, MM, Ph.D

(Ketua Dewan Penguji)

2. Ahmad Mardalis, SE, MBA

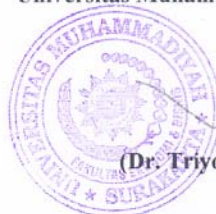
(Sekretaris Dewan Penguji)

3. Imron Rosyadi, SE, MSi

(Anggota Dewan Penguji)


(.....)
(.....)
(.....)

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Triyono, M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Januari 2017

Penulis



AYU MELLINDA

B 100 130 034

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KEPUASAN KERJA KARYAWAN
(Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta)**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta; 2) Untuk mengetahui penggunaan teknologi informasi PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta; 3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heterokedastisitas. Dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji signifikansi secara bersama-sama (Uji-F) dan uji signifikansi secara parsial (Uji-t) serta koefisien Determinasi (R^2).

Hasil Penelitian : 1) Tingkat kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta tergolong baik karena adanya pimpinan yang dapat memberikan dorongan dan perhatian pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan. 2) Penggunaan teknologi informasi pada PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta tergolong baik karena adanya penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan efektifitas karyawan. 3) Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta.

Kata Kunci : Kecanggihan teknologi informasi, persepsi kemanfaatan teknologi informasi, dan kepuasan kerja karyawan.

ABSTRACT

The purpose of this study are: 1) To determine the level of satisfaction of employees at PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta; 2) To determine the use of information technology PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta; 3) To determine the effect of the use of information technology to job satisfaction of employees at PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta.

This study used quantitative descriptive data. The sample in this study were 69 respondents. The sampling technique using a simple random sampling or random sampling. The analytical method used is to test the validity, reliability test, the first performed the classic assumption test including normality test, multicollinearity test, and test heterokedastisitas. By hypothesis testing using multiple linear regression analysis, the significance test together (Test-F) and partial significance test (t-test) and the coefficient of determination (R^2).

Results: 1) The level of job satisfaction of employees at PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta quite good because their leaders who can provide

encouragement and the close attention the work performed by the employee. 2) The use of information technology at PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta quite good because of the use of information technology to improve the effectiveness of employees. 3) The use of information technology and significant positive effect on job satisfaction of employees at PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta.

Key words: Technological Sophistication, the benefit of technology, job satisfaction.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang memberikan kemudahan dalam kegiatan bisnis. Informasi merupakan komponen utama yang paling penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Peranan teknologi informasi dalam berbagai kegiatan bisnis sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, database, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Maharsi, 2000). Selanjutnya, teknologi informasi yang handal dapat meningkatkan kinerja individual dan dapat digunakan dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan, Karena teknologi informasi akan terus berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan perkembangan zaman.

Keberadaan teknologi informasi pada saat ini sudah tidak dapat dipisahkan peranannya dalam proses untuk mengerjakan tugas karyawan. Aplikasi teknologi informasi bagi karyawan yang memahami dan dapat menggunakan aplikasi teknologi tersebut akan memberikan nilai lebih bagi karyawan yang bersangkutan, selain dapat menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang relatif singkat, kualitas pekerjaan akan dapat turut meningkat pula (Wibisono, 2007). Penerapan teknologi informasi akan membantu karyawan dalam melakukan pekerjaannya dengan mengurangi keterbatasan yang dimilikinya.

Kepuasan kerja karyawan disebuah perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Ketika

seorang merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya ia akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Dengan demikian produktivitas dan hasil kerja pegawai akan meningkat secara optimal. Untuk mencapai tingkat kepuasan kerja yang maksimal dalam setiap pelaksanaan tugas audit, auditor kantor akuntan publik akan selalu menghadapi faktor-faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi kepuasan kerja. Faktor-faktor tersebut dapat berupa konflik pekerjaan-keluarga (Ifah Lathifah, 2008). Teknologi informasi diadakan untuk menunjuk aktivitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan teknologi informasi mencakup sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kepuasan kerja.

Sejalan dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan komputer dan internet pun makin meningkat dan peranannya sangat penting sekali dalam membantu kegiatan dan pekerjaan manusia. Sehingga keberhasilan kinerja karyawan sangat dipengaruhi faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Ismail, 2009). Segala cara atau alat dari kecanggihan teknologi yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi dalam berbagai format yang bermanfaat bagi pemakainya. Kecanggihan teknologi yang ada, tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya. Menurut Raymond dan Pare (1992), kecanggihan teknologi pada dasarnya mencerminkan jumlah atau keanekaragaman teknologi informasi digunakan oleh usaha kecil.

Pemanfaatan teknologi informasi oleh seluruh anggota organisasi termasuk para karyawan merupakan salah satu pengukur kesuksesan pengembangan sistem informasi pada organisasi yang bersangkutan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang/pendorong bagi

organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik dan pemanfaatan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar, 2009). Menurut Baig dan Gururajan (2011), teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis.

Pada PT Pos Indonesia Surakarta sebagai salah satu perusahaan jasa yang tersebar di Indonesia dituntut harus mampu bersaing dan berkembang di tengah persaingan antara perusahaan jasa yang beredar dimasyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pos Indonesia Surakarta sebanyak 220 orang. Sampel yang diambil berjumlah 69 responden Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling . Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Tingkat kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta.

Hasil penelitian diatas dapat dilihat dari tanggapan paling banyak pada indikator kelima sebanyak 33 laki-laki atau 47,8%, 14 perempuan atau 20,3% dan total 47 responden sebesar atau 68,1 % yang menyatakan sangat setuju, tanggapan pada indikator kedua sebanyak 21 laki-laki atau 30,4%, 14 perempuan atau 20,3% dan total 35 responden atau sebesar 50,7 % yang menyatakan setuju, tanggapan pada indikator kesatu sebanyak 14 laki-laki atau 20,3%, 7 perempuan atau 10,1% dan total 21 responden atau

sebesar 30,4 % yang menyatakan netral, tanggapan pada indikator ketiga sebanyak 8 laki-laki atau 11,6%, 5 perempuan atau 7,2% dan total 13 responden atau sebesar 18,8 % yang menyatakan tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepuasan kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta tergolong baik. Hasil dari temuan ini, untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan, perlu adanya pimpinan yang dapat memberikan dorongan dan perhatian terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan.

3.2 Penggunaan Teknologi Informasi pada PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta

Hasil penelitian diatas dapat dilihat dari masing-masing tanggapan responden yang paling berpartisipasi pada indikator ketigabelas sebanyak 15 laki-laki atau 21,7%, 3 perempuan atau 4,3% dan total 18 responden atau 26,1 menyatakan sangat setuju, tanggapan pada indikator keduabelas sebanyak 22 laki-laki atau 31,9%, 14 perempuan atau 20,3%, dan total 36 responden atau 52,2% menyatakan setuju, tanggapan pada indikator ketujuh sebanyak 25 laki-laki atau 36,2%, 15 perempuan atau 21,7% dan total 40 responden atau 58,0% menyatakan netral, tanggapan pada indikator ketigabelas sebanyak 8 laki-laki atau 11,6%, 5 perempuan atau 7,2% dan total 13 responden atau 18,8% menyatakan tidak setuju, pada indikator ke tujuh sebanyak 4 laki-laki atau 5,8%, 1 perempuan atau 1,4% dan total 5 responden atau 7,2% menyatakan sangat tidak setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi pada PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta tergolong baik. Hasil dari temuan ini, responden yang paling berpartisipasi dalam memberikan tanggapannya menunjukkan bahwa adanya penggunaan teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efektifitas pekerjaan.

3.3 Pengaruh kecanggihan teknologi terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta.

Kecanggihan teknologi merupakan salah satu faktor yang sangat vital dari sebuah usaha bisnis selain SDM yang di sediakan oleh perusahaan. Kecanggihan dari teknologi mempunyai manfaat kepada individu yang menggunakan teknologi dalam melaksanakan tugas. Pengukuran kecanggihan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan dan diversitas/ keragaman aplikasi yang dijalankan. Kecanggihan (*usefulness*) sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Kecanggihan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh kecanggihan teknologi terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta. Menunjukkan kecanggihan teknologi memiliki nilai signifikansi $0,070 > 0,05$ sehingga H_0 : diterima dapat diartikan kecanggihan teknologi secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta.

Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Ni Putu (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif pada kinerja individu. Hal serupa diungkapkan oleh Abdullah (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa semakin baik sistem teknologi yang diterapkan dalam suatu instansi pemerintahan, maka akan semakin meningkatkan kepuasan kerja pegawai.

Hasil tersebut disebabkan PT.Pos Indonesia (Persero) Surakarta sudah menggunakan teknologi yang maju namun masih dioperasikan secara manual. Sehingga berdampak pada ketidakpuasan karyawan dalam bekerja.

3.4 Pengaruh persepsi kemanfaatan teknologi terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta.

Persepsi merupakan penafsiran realibilitas masing-masing orang dalam memandang realitas dari sudut perspektif yang berbeda. Persepsi Manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan mampu meningkatkan kinerja dalam bekerja manfaat dari penggunaan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memberikan kepuasan bagi orang yang menggunakannya. Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh persepsi kemanfaatan teknologi terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta. Menunjukkan persepsi kemanfaatan teknologi memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 : ditolak dapat diartikan persepsi kemanfaatan teknologi secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta.

Hasil penelitian tersebut sependapat dengan hasil penelitian indawati (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa persepsi kemanfaatan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual karyawan.

3.5 Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta.

Kepuasan kerja merujuk ke sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Masalah kepuasan kerja bukanlah hal yang sederhana baik dalam arti konsepnya maupun dalam arti analisisnya karena kepuasan mempunyai konotasi yang beraneka ragam meskipun demikian tetap relevan untuk mengatakan bahwa kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seorang baik yang bersifat positif maupun negatif tentang pekerjaannya.

Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan Nilai F hitung sebesar (673.243) dengan Signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya secara bersama-sama kecanggihan teknologi (x1) dan persepsi kemanfaatan teknologi (x2)

berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) dapat disimpulkan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di PT. Pos Indonesia (Persero) Surakarta.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,953 , hal ini berarti bahwa variabel kepuasan kerja karyawan 95,3 % dipengaruhi oleh Variable kecanggihan teknologi (x_1) dan persepsi kemanfaatan teknologi (x_2) sisanya 4,7% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian Ni putu (2014) yang menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan.

4. KESIMPULAN

- 4.1 Tingkat kepuasan kerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta tergolong baik karena adanya adanya pimpinan yang dapat memberikan dorongan dan perhatian terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan.
- 4.2 Penggunaan teknologi informasi di PT. Pos Indonesia (persero) Surakarta tergolong baik dikarenakan adanya penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan efektifitas pekerjaan karyawan.
- 4.3 Penggunaan teknologi informasi yang diprosikan dengan kecanggihan teknologi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan dengan demikian H_1 ditolak.
- 4.4 Penggunaan teknologi informasi yang diprosikan dengan persepsi kemanfaatan teknologi secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja dengan demikian H^2 diterima.
- 4.5 Berdasarkan hasil uji F diperoleh bahwa dengan kecanggihan teknologi dan persepsi kemanfaatan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.
- 4.6 Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,953 , hal ini berarti bahwa variabel kepuasan kerja karyawan 95,3 % dipengaruhi oleh

Variable kecanggihan teknologi (x1) dan persepsi kemanfaatan teknologi (x2) sisanya 4,7% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Ade Kurniawan, 2014, Analisis pengaruh penggunaan sistem informasi Berbasis komputer terhadap kualitas kerja Dan kepuasan kerja pegawai (Studi Pada Biro Pengelolaan Keuangan Sekda Provinsi Bengkulu), Jurnal Fairness Volume 4, Nomor 1.
- Anak Agung Sagung Rai Darmini Dan I Nyoman Wijana Asmara Putra, 2012, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tabanan.
- As'ad, Moh, 2007, *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia-Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty.
- Astuti, Ni made Marlita Puji dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2014. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan". ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.2 (2014): 373-384).
- Djarwanto, 2005, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, Ardi, 2009, Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial sesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura), Simposium Nasional Teknologi Informasi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hartanto, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, Cetakan keempat, Yogyakarta: AMP YKPN.
- Jogiyanto HM, 2010, *Pengenalan Komputer*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Julia Prasisca, Rika Kharlina, Christina Yunita, 2012, Pengaruh Penerapan Sistem teknologi informasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang, Jurusan Akuntansi, STIE MDP Palembang.

- Lindawati dan Irma Salamah, Politeknik Negeri Sriwijaya, 2012, Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Manullang, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Ni Putu Alannita, I. Gusti Ngurah Agung Suaryana, Universitas Udayana, 2014, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem teknologi informasi Pada Kinerja Individu, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):33-45.
- P. Ayu Ratna Dewi, 2014, Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Pada Kualitas Laporan Keuangan, ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 8.3(2014):442-457.
- Pratama, Gede Aditya Puja dan I Made Sadha Suardhika. 2013. "Keahlian Pemakai Komputer Dan Kenyamanan Fisik Dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 ISSN: 2302-8556: 361-381
- Sabihain, 2006, Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kinerja Individual (Studi Pada Rumah Sakit Di Yogyakarta), Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi, Vol. 6 No. 1.
- Sabihaini, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabayai, 2006, Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kinerja Individual (STUDI Pada Rumah Sakit Di Yogyakarta).
- Safrida Yuliani, Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem teknologi informasi Keuangan Daerah Dan Peraninternal Audit Terhadap Kualitas Laporankeuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Banda Aceh), Jurnal Telaah & Riset Akuntansi, Vol. 3. No. 2. Juli 2010.
- Singgih, Santoso, 2011, *Mengolah Data Statistik secara Profesional*, Elek Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Sulaiman, Wahid, 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset.